

PENGARUH PERMAINAN ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 4–5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL IMAN

Eka Pratiwi ekapратиwi9111@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

RATU YUSTIKA RINI ratuyustika21@upi.edu

Vidya Ayuningtyas vidyaayuningtyas20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4–5 tahun di Raudhatul Athfal Nurul Iman. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian terdiri dari 30 anak kelompok A di RA Nurul Iman. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi kemampuan berhitung yang meliputi pengenalan angka, menghitung benda, operasi hitung sederhana, dan menyebutkan urutan angka. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung setelah dilakukan perlakuan melalui permainan angka. Berdasarkan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara permainan angka terhadap kemampuan berhitung anak. Dengan demikian, permainan angka dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Kata Kunci: Permainan angka, kemampuan berhitung, anak usia dini

Abstract

This study aims to determine the effect of number games on the counting ability of children aged 4–5 years at Raudhatul Athfal Nurul Iman. The research method used was an experimental approach with a One Group Pretest–Posttest design. The study involved 30 children from group A at RA Nurul Iman. Data were collected using observation sheets that assessed counting skills, including number recognition, counting objects, performing simple arithmetic operations, and reciting number sequences. The results showed an improvement in children’s counting abilities after participating in number game activities. Based on the Wilcoxon test, the significance value obtained was $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of number games on children’s counting ability. Therefore, number games can be considered an enjoyable and effective alternative learning activity to enhance early childhood numeracy skills.

Keywords: number games, counting ability, early childhood

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah kemampuan berhitung. Berhitung tidak hanya sekadar mengenal angka, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis. Berdasarkan hasil observasi di RA Nurul Iman, ditemukan bahwa sebagian besar anak usia 4–5 tahun masih mengalami kesulitan dalam mengenal angka dan menghitung benda. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif, salah satunya melalui permainan angka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana permainan angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok A RA Nurul Iman Kasemen sebanyak 30 anak, yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian kemampuan berhitung dengan skala Likert empat kategori: Belum Berkembang (1), Mulai Berkembang (2), Berkembang Sesuai Harapan (3), dan Berkembang Sangat Baik (4). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji Wilcoxon, dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata pretest kemampuan berhitung anak sebesar 4,53 dan meningkat menjadi 8,33 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, permainan angka berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak usia 4–5 tahun di RA Nurul Iman. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain menunjukkan peningkatan pada kategori sedang hingga tinggi, menandakan bahwa permainan angka efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Permainan angka terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui aktivitas konkret dan permainan yang melibatkan pengalaman langsung. Melalui permainan angka, anak dapat mengenal simbol-simbol angka, memahami konsep bilangan, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yunita Puspa Sari dkk (2015) yang menunjukkan bahwa permainan terowongan angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Dengan demikian, penggunaan media permainan dalam pembelajaran tidak hanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan angka

berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia 4–5 tahun di RA Nurul Iman. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa permainan angka efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Saran bagi guru adalah agar permainan angka digunakan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran, sehingga anak dapat belajar berhitung dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

Daftar Pustaka

1. Alimin. (2000). Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta.
2. Depdiknas. (2007). Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Depdiknas.
3. Heruman. (2007). Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
4. Joko. (2008). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. Jakarta: Bumi Aksara.
5. Omar Hamalik. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Psikologi Perkembangan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 192–209.
7. Sujana, dkk. (2005). Strategi Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.
8. Sujiono, Y. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
9. Yuliani, Dwi dkk. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
10. Yunita Puspa Sari, dkk. (2015). Pengaruh Permainan Terowongan Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia D
11. ini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(3).